

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Iman Dalam Perspektif Tafsir *Al-Misbah* dan Tafsir *Al-Ibriz*” ini ditulis oleh Khusnul Ma’rifah, NIM: 126301202077. Dosen Pembimbing ustadzah Alfa Mardiyana, M.Ud.

Kata Kunci: Iman, Al-Misbah, Al- Ibriz

Penelitian mengkaji tentang Iman pendekatan Studi Komperatif Tafsir *Al-Misbah* dan *Al-Ibriz*. Melalui analisis terhadap kedua tafsir tersebut, penelitian ini akan menjelaskan dan memahami makna iman dan juga menggambarkan aktualisasi iman bagi umat Islam di era modern. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penafsiran dalam kitab *Al- Misbah* dan tafsir *Al-Ibriz* tentang makna iman? Bagaimana aktualisasi iman bagi umat Islam di era modern? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran dalam kitab *Al- Misbah* dan tafsir *Al- Ibriz* tentang makna iman dan mengetahui aktualisasi iman bagi umat Islam di era modern.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber penelitian penulis ada dua sumber, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer yaitu Kitabullah (kitab tafsir) juga pendapat muffasir dari kitab tafsirannya, dan sumber sekunder adalah buku-buku, jurnal, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan jenis *library research*.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komperatif untuk menganalisis makna iman dalam perspektif tafsir *Al-Misbah* dan *Al- Ibriz* serta menafsirkan ayat-ayat yang berkenaan dengan tema tersebut.

Selanjutnya hasil yang dapat penulis simpulkan dari penelitian ini adalah gambaran umum tentang iman dapat dijelaskan makna iman secara umum, makna iman secara umum ialah bahwa kita dapat mempercayai atau meyakini di dalam hati, diucapkan dengan lisan dan di aplikasikan melalui perbuatan yang menjadi pegangan hidup bagi setiap pemeluknya untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun kebahagiaan di akhirat kelak. Selanjutnya iman dalam Tafsir *Al -Misbah* dijelaskan bahwa iman itu terbatas di pemberian atas apa yang telah disampaikan oleh Nabi Muhammad yang pokok utamanya tergambar pada enam rukun iman, selain itu iman mengikat dan bersemayam pada hati yang tak tampak dalam kenyataan. Sedangkan iman dalam tafsir *Al- Ibriz* dijelaskan barang siapa yang beriman kepada Allah di hari akhir serta melakukan kebajikan dan menjalankan syari’at (tuntunan) Nabi Muhammad, maka mereka akan mendapatkan pahala disisi Tuhan mereka atas apa yang mereka lakukan dan mereka tidak akan merasa khawatir dan tidak mendapatkan kesusahan.

Selain makna iman disebutkan juga ayat tentang karakteristik orang yang beriman menurut tafsir *Al- Misbah* dan *Al-Ibriz*. Pembahasan berikutnya yaitu mengenai aktualisasi iman bagi umat islam di era modern disebutkan korelasi iman dan ibadah dijelaskan bahwa antara iman dan ibadah terdapat hubungan timbal balik. Korelasi iman dan moral masih punya keterkaitan yaitu salah satunya dapat dilihat dari segi fungsinya. Korelasi iman dan kehidupan sosial, yang terakhir korelasi iman dan spiritual.

ABSTRACT

The research with the title "Faith in the Perspective of Tafsir Al-Misbah and Tafsir Al-Ibriz" was written by Khusnul Ma'rifah, NIM: 126301202077. Supervisor of Ustadzah Alfa Mardiyana M. Ud.

Keywords: *Iman, Al-Misbah, Al-Ibriz*

Research examines the Faith Approach to the Comparative Study of Al-Misbah and Al-Ibriz Tafsir. Through the analysis of these two interpretations, this research will illustrate and understand the meaning of faith and also describe the actualization of faith for Muslims in the modern era. The formulation of the problem in this study is How is the interpretation in the book Al-Misbah and Al-Ibriz's interpretation of the meaning of faith? How is faith actualized for Muslims in the modern era? The purpose of this study is to find out the interpretation in the book Al-Misbah and Al-Ibriz's interpretation of the meaning of faith and to know the actualization of faith for Muslims in the modern era.

In this study, the author's research source is two sources, namely primary and secondary sources. Primary sources are the Kitabullah (book of tafsir) as well as muffasir opinions from the book of tafsir, and secondary sources are books, journals, and writings related to the theme of research. This research is a qualitative research using the type of library research.

Meanwhile, the method used in this study is a comparative study to analyze the meaning of faith in the perspective of Al-Misbah and Al-Ibriz interpretations and interpret verses related to the theme.

Furthermore, the results that the author can conclude from this study is that the general picture of faith can be explained the meaning of faith in general, the meaning of faith in general is that we can believe or believe in our hearts, spoken verbally and applied through deeds that are the grip of life for every believer to achieve happiness in this world and happiness in the hereafter. Furthermore, faith in Tafsir Al-Misbah explains that faith is limited to the justification of what has been conveyed by the Prophet Muhammad whose main point is illustrated in the six pillars of faith, besides that faith binds and resides in the heart that is invisible in reality. While faith in the tafsir of Al-Ibriz is explained that whoever believes in Allah on the last day and does virtue and carries out the shari'a (guidance) of the Prophet Muhammad, then they will get a reward in the sight of their Lord for what they do and they will not feel worried and do not feel sorry

In addition to the meaning of faith, it is also mentioned that verses about the characteristics of a believer according to the interpretation of Al- Misbah and Al- Ibriz. The next discussion, namely regarding the actualization of faith for Muslims in the modern era, stated that the correlation between faith and worship is explained that there is a reciprocal relationship between faith and worship. The correlation between faith and morality. Correlation of faith and social life, the last explained correlation of faith and spirituality.

الملخص

البحث الذي يحمل عنوان "الإيمان بمنظور تفسير المصباح وتفسير الإبريز" كتبه خوسنور معرفة، NIM: 126301202077. على الأستاذ ألفا مارديانا م. عود.

الكلمات المفتاحية: الإيمان ، المصباح ، الإبريز

يبحث البحث في المنهج الإيماني في الدراسة المقارنة لتفسير المصباح والإبريز. من خلال تحليل هذين التفسيرين ، سيوضح هذا البحث ويفهم معنى الإيمان ويصف أيضا تحقيق الإيمان لل المسلمين في العصر الحديث. صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيف يكون التفسير في كتاب المصباح وتفسير الإبريز لمعنى الإيمان؟ كيف يتحقق الإيمان لل المسلمين في العصر الحديث؟ الغرض من هذه الدراسة هو معرفة التفسير في كتاب المصباح وتفسير الإبريز لمعنى الإيمان عند المسلمين في العصر الحديث.

في هذه الدراسة ، مصدر بحث المؤلف هو مصدران ، وهما المصادر الأولية والثانوية. المصادر الأولية هي كتاب التفسير (كتاب التفسير) وكذلك آراء المفسر من كتاب التفسير ، والمصادر الثانوية هي الكتب والمجلات والكتابات المتعلقة بموضوع البحث. هذا البحث هو بحث نوعي باستخدام نوع البحث المكتبي.

أما المنهج المستخدم في هذه الدراسة فهو دراسة مقارنة لتحليل معنى الإيمان من منظور تفسيرات المصباح والإبريز وتفسير الآيات المتعلقة بالموضوع.

كما أن النتائج التي يمكن للمؤلف أن يستخلصها من هذه الدراسة هي أن الصورة العامة للإيمان يمكن تفسيرها معنى الإيمان بشكل عام ، ومعنى الإيمان يمكن أن نؤمن أو نؤمن بقولنا، نطبقها لفظياً ونطبقها من خلال الأفعال التي هي قبضة الحياة لكل مؤمن لتحقيق السعادة في الدنيا والسعادة في الآخرة. علاوة على ذلك، يوضح الإيمان بتفسير المصباح أن الإيمان يقتصر على تبرير ما نقله النبي محمد الذي تتجلى نقطته الرئيسية في أركان الإيمان الستة، إلى جانب أن الإيمان يربط ويسكن في القلب غير المرئي في الواقع. بينما يفسر الإيمان بتفسير الإبريز أن من آمن بالله في اليوم الآخر وعمل الفضيلة ونفذ شريعة النبي محمد ، فسوف ينال أجراً في نظر ربهم على ما يفعلونه لن يشعروا بالقلق ولن يشعروا بالضيق.

بالإضافة إلى معنى الإيمان ، يذكر أيضاً أن الآيات حول صفات المؤمنين. وجاء في المناقشة التالية، وهي فيما يتعلق بتحقيق الإيمان لل المسلمين في العصر الحديث، أن العلاقة بين الإيمان والعبادة تفسر أن هناك علاقة متبادلة بين الإيمان والعبادة. لا تزال العلاقة بين الإيمان والأخلاق لها علاقة ، يمكن رؤيتها أحدها من حيث وظيفتها. شرح العلاقة بين الإيمان والحياة الاجتماعية الإيمان هي الاعلاقة بين الإيمان والروحانية